

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022. Tujuannya adalah untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Mengedepankan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dengan pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan penerapan ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan yang dituangkan dalam kegiatan masyarakat secara nyata sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan berguna untuk masyarakat serta usaha kecil menengah (UKM) yang ada didesa/pekon.

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan secara berkelompok yang bersifat mengabdikan dan kepekaan kepada masyarakat desa/pekon, sehingga mempunyai bobot nilai 80% tentang Program Kampus, 20% tentang kegiatan bermasyarakat. Dalam pelaksanaan PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat), Institut Informatika dan Bisnis

Darmajaya (IIB Darmajaya) bekerja sama dengan Kabupaten Lampung Selatan terbagi 4 kecamatan ( Jati Agung, Tanjung Bintang, Merbau Mataram dan Tanjung Sari). Pada PKPM periode genap ini, IIB Darmajaya mengirimkan 490 mahasiswa dan membagi menjadi 81 kelompok diantaranya 19 di kecamatan Jati Agung, 24 di kecamatan Tanjung Bintang, 30 di kecamatan Merbau Mataram dan 8 di kecamatan Tanjung Sari.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Sindang Sari salah satunya adalah UMKM Klanting Singkong pemiliknya bernama Pak Yanto. Usaha Klanting Singkong ini merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam produksi pembuatannya yang ada di desa Sindang Sari. Dalam UMKM ini saya menemukan bahwa permasalahan yang terjadi merupakan kurangnya pengetahuan teknologi digital dalam proses pemasarannya membuat usaha Klanting Singkong ini hanya mengandalkan warung/pasar dan tetangga sekitar saja. Manfaat pentingnya perkembangan teknologi digital saat ini mempermudah dalam strategi penjualan secara online. Saya sebagai mahasiswa yang akan memberikan pembelajaran, arahan serta bimbingan dari pengetahuan yang saya dapatkan selama berada di bangku kuliah akan menerapkan secara langsung pentingnya pemasaran secara online. Dan saya akan mengambil ilmu serta pembelajaran baru yang ada di UMKM ini.

Pengembangan usaha dilakukan dengan alasan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan syarat terlampauinya pencapaian target penjualan yang telah di rencanakan. Keuntungan maksimal yang didapat akan memberikan kontribusi besar bagi pelaku usaha agar dapat memperluas dan mengembangkan usahanya. Adanya peningkatan dalam suatu penjualan atas

banyaknya pengunjung yang datang maka usaha tersebut dianggap mampu memperluas usahanya untuk dapat memuaskan pengunjung dengan menggunakan pencapaian target atau laba yang selalu terlampaui.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikandiri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan UMKM Klanting Singkong yang ada di Desa Sindang Sari yaitu dengan judul **“PENGEMBANGAN USAHA KELANTING DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN DESAIN GRAFIS DI DESA SINDANG SARI”**

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Sindang Sari adalah desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Terdapat 10 dusun di Sindang Sari, yakni 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B. Jalan utama di Desa Sindang Sari adalah Jl. Ir. Sutami yang merupakan jalan lintas timur dari Kabupaten Lampung Timur hingga Kotamadya Bandar Lampung (Panjang). Desa Sindang Sari merupakan kawasan pemukiman yang dekat dengan kawasan perkebunan PTPN VII Unit Usaha Kedaton dan relatif dekat pula dengan Kawasan Industri Lampung. Di Desa Sindang Sari terdapat beberapa sekolah, yaitu SD N 1 Sindang Sari di Dusun III (Way Rilau), SD N 2 Sindang Sari di Dusun IIA, SD Sejahtera III di Dusun IV (Umbul Kapuk) dan TK/SMP Bhakti Pemuda di Dusun III (Simpang). Topografi desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang adalah

dataran rendah dengan tinggi tempat dari permukaan laut 90M. Desa ini memiliki curah hujan dengan intensitas hujan sebesar 2.000-3.000 mm/th.

Agama dan kehidupan bersama masyarakat wilayah Desa Sindang Sari mayoritas memeluk agama islam, namun ada juga yang beragama non islam. Walaupun demikian kehidupan mereka dalam bermasyarakat tetap rukun. Kebudayaan di wilayah Desa Sindang Sari masih kental dengan budaya Jawa karena terdapat 90% mayoritas penduduk dengan suku Jawa.

Desa ini memiliki jarak tempuh dari ibukota Provinsi sejauh 27 Km dengan waktu tempuh 45 menit dari pusat pemerintahan Provinsi Lampung, sedangkan jarak ke pemerintahan Kabupaten memiliki jarak sejauh 72 Km dengan waktu tempuh 120 menit. Dan 12 Km jarak tempuh menuju kantor Kecamatan Tanjung Bintang dengan waktu tempuh 20 menit.

### **1.1.2 Profil BUMDES**

Badan Usaha Milik Desa di wilayah desa Sindang Sari sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan. Di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang terdapat Badan Usaha Milik Desa yang dikelola menggunakan dana Desa seperti, Perternakan kambing, perternakan sapi dan budidaya ikan lele.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Di wilayah Desa Sindang Sari terdapat berbagai jenis UMKM seperti peternakan hewan konsumsi misalnya Ikan Lele, Kambing. Hewan Pakan Ternak

Misalnya Ulat Hongkong, jangkring, Margot. UMKM dibidang olahan makanan seperti keripik singkong, KlantingSingkong, Pangsit, Kemplang. UMKM di Desa Sindang Sari ini merupakan usaha pribadi masyarakat yang di produksi secara mandiritanpa bantuan dari pemerintah.



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan usaha kelanting?
2. Bagaimana proses pembuatan desain grafis kelanting?
3. Bagaimana pelanggan dapat tertarik terhadap produk?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengenalkan manfaat teknologi
2. Membantu pemasaran online sebagai bentuk memperluas jaringan

Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan Mahasiswa sebagai berikut :

a. Bagi Masyarakat :

1. Memperoleh manfaat dari pentingnya teknologi
2. Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Sindang Sari kecamatan Tanjung Bintang.
3. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang.
4. Sebagai Sarana Informasi terkait peningkatan hasil penjualan pada UMKM pada klaning singkong.

b. Bagi Mahasiswa :

1. Memperoleh pengetahuan baru terkait UMKM klaning singkong pak yanto termasuk pada proses produksi pembuatan, packing, hingga pemasaran.
2. Memperoleh pengalaman baru di desa Sindang Sari kecamatan Tanjung Bintang
3. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terdapat bidang program pendidikan, kesehatan, administrasi desa, tempat wisata dan UMKM.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah:

1. Usaha UMKM Klaning Singkong pak yanto desa Sindang Sari
2. Kepala Desa Sindang Sari kecamatan Tanjung Bintang
3. Kepala Sekolah SDN 1 Sindang Sari dusun 2 Tanjung Bintang
4. Posyandu di desa Sindang Sari
5. Masyarakat desa Sindang Sari

6. Karang Taruna Desa Sindang Sari

7. Anak-anak desa Sindang Sari